

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
TAHUN 2013-2018**



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018 telah mengamanatkan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan urusan yang diembannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Agar dalam perjalanannya dapat dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar Tahun 2013 – 2018.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar Tahun 2013 – 2018 ini diharapkan dapat digunakan sebagai arah dan pedoman bagi penyusunan dan pelaksanaan berbagai strategi, program dan kegiatan tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Demikian, semoga dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar ini dapat bermanfaat bagi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Kabupaten Gianyar.

Gianyar, _ Januari 2017

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Gianyar



Ir. I Made Raka, M.Si
Pembina Utama Muda

NIP. 19621231 199003 1 149

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Landasan Hukum	4
1.4. Sistematika	4
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	6
2.2. Sumber Daya Manusia.....	9
2.3 Sumberdaya lahan dan iklim.	10
2.4. Kinerja Pelayanan SKPD	10
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	14
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	15
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	15
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	15
3.3. Penentuan Isu-Isu Strategis	16
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN..	18
4.1 Visi dan Misi SKPD	18
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah (Tahun 2013-2018) SKPD	19
4.3 Strategi dan Kebijakan.....	21
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	22
5.1 Program dan Kegiatan	24
BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	33
BAB VII PENUTUP	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Kabupaten Gianyar dilaksanakan dalam upaya peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam konsep pembangunan pertanian yang mandiri dan berkelanjutan.

Beberapa faktor pendukung untuk mencapai terwujudnya konsep pembangunan pertanian tersebut diatas antara lain, Kesiapan SDM, tertatanya kelembagaan, berkembangnya Inovasi teknologi tepat guna, spesifik lokasi dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2013-2018 ini dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan pertanian di Kabupaten Gianyar, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terukur.

Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gianyar Tahun 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gianyar tahun 2013 – 2018.

Rencana Strategis ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2013-2018 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian ini dimaksudkan untuk :

- a) Memberikan arahan bagi seluruh jajaran pejabat dan staf dilingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya kepada masyarakat.
- b) Mewujudkan sinkronisasi pembangunan di daerah khususnya antara target kinerja dalam RPJMD Kabupaten Gianyar dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.
- c) Mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang dalam urusan pertanian, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka panjang,

sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Gianyar.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Pertanian adalah :

- a) Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.
- b) Memberikan arahan dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.

1.3. Landasan Hukum

Landasan dalam penyusunan dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar adalah :

1. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
4. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
5. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah , yang diubah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018

1.4. Sistematika

Sistematika penulisan dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar ini adalah sebagai berikut:

- a) Bab I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang disusunnya Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar, maksud dan tujuan, landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra, serta Sistematika penulisannya.
- b) Bab II : Gambaran Umum SKPD, yang berisi penjelasan tentang tugas pokok, fungsi, urusan, struktur organisasi, kondisi umum dan isu-isu strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.
- c) Bab III : Isu Isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi

- d) Bab IV : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan, yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang diambil Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.
- e) Bab V : Rencana Program dan Kegiatan Indikatif, yang berisi program-program Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.
- f) Bab VI : Penutup yaitu kaidah pelaksanaan yang memuat arahan dan dan penegasan dalam menerapkan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar merupakan perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Kabupaten Gianyar, Peraturan Bupati No : 75 Tahun 2016 tentang uraian tugas pokok dan fungsi jabatan struktural dan fungsional pada Dinas Pertanian dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian.

2. Fungsi

- i. Perumusan kebijakan di bidang subak, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- ii. Pelaksanaan kebijakan di bidang subak, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- iii. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang subak tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- iv. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang subak tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- v. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang subak tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- vi. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- vii. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati

3. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar terdiri dari :

- 1. KEPALA DINAS**
- 2. SEKRETARIAT : SEKRETARIS DINAS**
 - Sub Bagian Perencanaan
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Umum Kepegawaian

3. KEPALA BIDANG

a. Bidang Subak

- Seksi Sosial dan Kelembagaan Subak
- Seksi Pemberdayaan Ekonomi dan Teknologi Subak
- Seksi Fasilitasi Bantuan Subak

b. Bidang Tanaman Pangan

- Seksi Produksi
- Seksi Pembenihan dan Perlindungan
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran

c. Bidang Hortikultura

- Seksi Produksi
- Seksi Pembenihan dan Perlindungan
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran

d. Bidang Perkebunan

- Seksi Produksi
- Seksi Pembenihan dan Perlindungan
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran

e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

- Seksi Produksi
- Seksi Pembenihan dan Perlindungan
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran

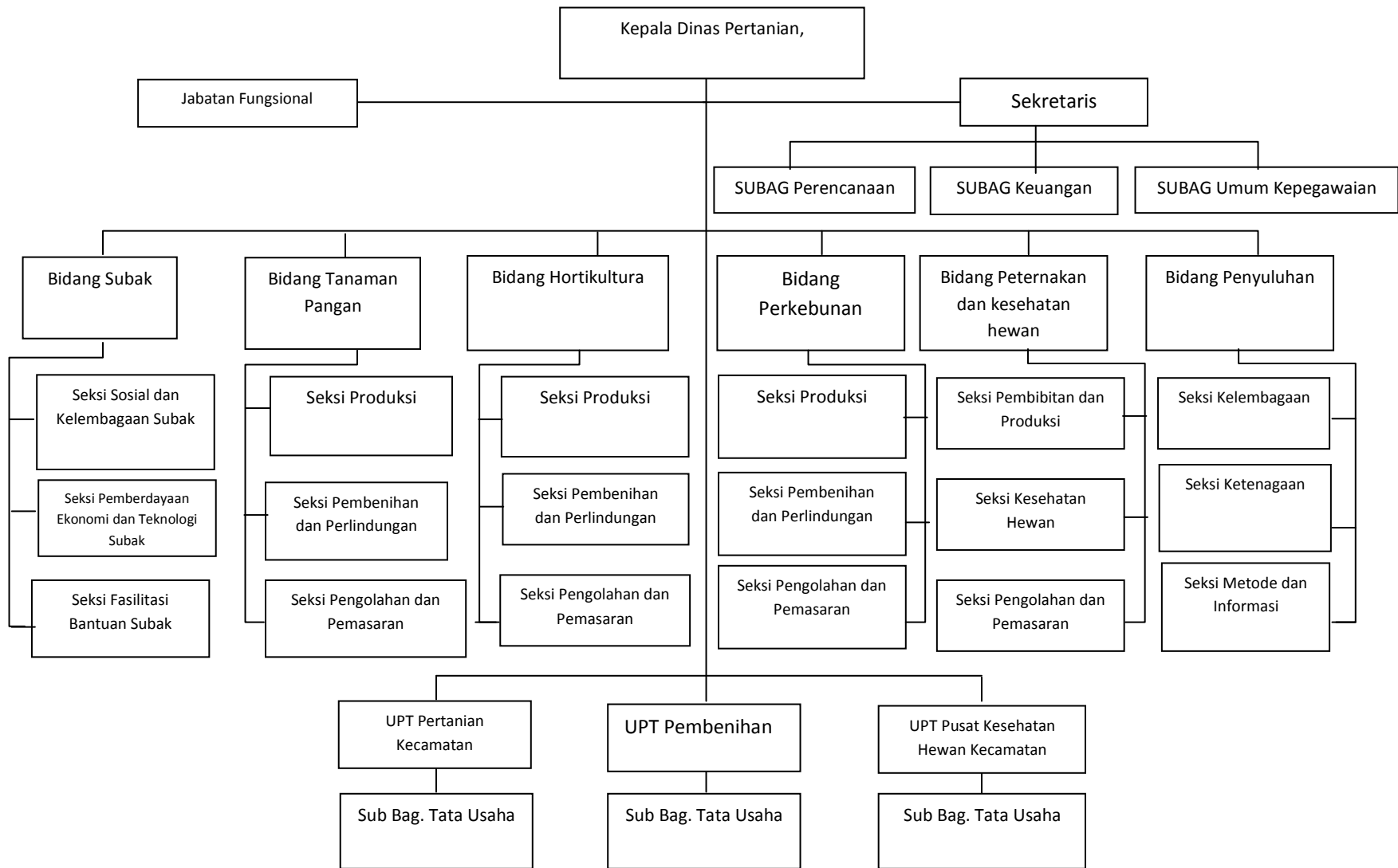
f. Bidang Penyuluhan

- Seksi Kelembagaan
- Seksi Ketenagaan
- Seksi Metode dan Informasi

4. UPT

- UPT Pertanian Kecamatan
- UPT Perbenihan
- UPT Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan

5. Jabatan Fungsional (Penyuluh)



2.2. POTENSI SUMBER DAYA

2.2.1 Potensi Sumber Daya Manusia Petugas Pertanian

Dukungan Petugas Aparat/Pegawai Dinas Pertanian yang merupakan unsur penggerak dan Pembina Pembangunan Pertanian dirinci sebagai berikut :

Pejabat Struktural, meliputi :

- Pejabat Eselon II sebanyak 1 Orang
- Pejabat Eselon III sebanyak 7 Orang
- Pejabat Eselon IV sebanyak 21 Orang
- Pejabat Ka. UPTD sebanyak 15 Orang

Pegawai Non Struktural sebanyak 117 orang

Pegawai Honor Daerah sebanyak 2 orang

Tenaga Harian Lepas 19 sebanyak 19 orang

Dari jumlah pegawai Dinas Pertanian dirinci menurut Golongan sebagai berikut:

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Golongan I	3 orang
2	Golongan II	25 orang
3	Golongan III	97 orang
4	Golongan IV	34 orang
Jumlah		159 orang

Rincian dukungan sumber daya petugas Pertanian dan Perencanaan dirinci menurut tingkat pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	19 orang
3	S1	95 orang
4	D4	-
5	D3	5 orang
6	D2	-
7	D1	2 orang
8	SMA sederajat	34 orang
9	SMP sederajat	2 orang
10	SD sederajat	2 orang
11	Tidak sekolah	-
Jumlah		159 orang

Selain itu, terdapat dukungan sarana prasarana berupa 1 gedung kantor Dinas, 7 kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP), 7 Kantor UPT Kesehatan Hewan, 2 Kantor Balai Benih Utama (BBU), perlengkapan dan peralatan kantor, serta kendaraan (roda empat dan dua)

2.2.2 Potensi Sumber Daya Manusia Petani dan Peternak

Dari keseluruhan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Gianyar sebanyak 39.799 orang (14,94%) bekerja di bidang pertanian. SDM petani yang merupakan pelaksana utama pembangunan Pertanian dan Peternakan berdasarkan kelembagaan/kelompok tani yang ada dapat digambarkan sebagai berikut :

- Kelompok pemula : 355 kelompok
- Kelompok lanjut : 111 kelompok
- Kelompok madya : 30 kelompok
- Kelompok utama : 4 kelompok

2.3. Potensi Sumber Daya Lahan dan Iklim

Wilayah Kabupaten Gianyar terdiri dari beberapa wilayah agroekosistem, dari setiap agroekosistem memiliki potensi dan karakteristik wilayah masing masing yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat yang mendiami wilayah tersebut.

PERUNTUKAN LAHAN DI KABUPATEN GIANYAR	
URAIAN	LUAS
Lahan Sawah	14.376 Hektar
Lahan Perkebunan	7 Hektar
Lahan Tegal/Kebun	9.596 Hektar
Hutan Rakyat	1.091 Hektar
Tambak, Kolam dll	3.176 Hektar

2.4. Kinerja Pelayanan SKPD

Berdasarkan data yang dicapai lima tahun terakhir (2012-2016), kinerja Pertanian Kabupaten Gianyar dapat dikategorikan cukup memuaskan. Pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, pelaksanaan program unggulan daerah, yaitu program pemberian bantuan benih dan subsidi pupuk telah membuahkan hasil positif dengan meningkatnya produksi padi. Bila dilihat dari target/sasaran produksi padi Kabupaten Gianyar, maka capaian

telah melampaui target. Perkembangan Luas Areal Tanam dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2012-2016 disajikan pada tabel berikut:

Perkembangan Luas Areal Tanam dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2012-2016

No	Komoditas	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Luas Areal Tanam (Ha)						
1	Padi	29.888	31.090	30.519	30.990	29.148
2	Jagung	614	239	247	186	509
3	Kedelai	696	391	1.025	928	708
4	Kacang tanah	463	295	120	142	65
5	Kacang hijau	40	7	23	34	13
6	Ubi kayu	299	84	168	125	133
7	Ubi jalar	445	52	179	112	153
8	Cabe	321	675	424	137	378,45
9	Tomat	10	13	13	3	1
10	Ketimun	23	6	3	2	8
11	Semangka	66	79	141	90	73
	JUMLAH	34.176	33.012	3.274	33.157	2.077
Produksi (Ton)						
1	Padi	173.590,63	184.592,44	186.526,13	192.518,00	173.737,08
2	Jagung	3.248,97	853,23	724	727	2.567
3	Kedelai	947,95	523,16	1.467,00	988	1.002,7
4	Kacang tanah	662,07	405,33	168	229	115.408,9
5	Kacang hijau	121,33	506,00	247,35	94	94
6	Ubi kayu	10.814,72	5.666,99	5.390,65	3.817	3.105,94
7	Ubi jalar	8.269,67	8.112,67	5.295,46	3.760	1.263,66
8	Cabe	4.232,50	9.600,00	8.230	936	2.588
9	Tomat	460	330	110	250	220
10	Ketimun	2.250	990	520	1.800	904
11	Semangka	7.950,00	7.786,00	10.225,00	1.994	17.841
	JUMLAH	210.559,22	220.985,28	218.816,12	207.113,00	318.732,28

Perkembangan produktivitas pertanian tanaman pangan tahun 2012-2016 disajikan pada tabel berikut:

Capaian Indikator Strategis Sub Sektor Tanaman Pangan Kabupaten Gianyar

No	Indikator strategis	Produktivitas (Kw/ha)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Padi	58,08	59,37	61,12	62,12	62,08
2	Jagung	52,91	35,70	29,31	39,09	50,45
3	Kedele	13,62	13,38	14,31	10,65	15,00

Di bidang perkebunan sebagai bagian dari pertanian juga memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi

kerakyatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sektor perkebunan berperan cukup penting dalam struktur perekonomian, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun perdagangan antar pulau.

Total luas areal tanam perkebunan yang terdata sempat mengalami kenaikan dari 6.639,01 Ha pada tahun 2012 menjadi 6.687,72 ton pada tahun 2013 kemudian mengalami penurunan pada tahun selanjutnya.

Produksi perkebunan sempat mengalami kenaikan dari 4.589,23 ton pada tahun 2012 menjadi 4.713,36 ton pada tahun 2013, kemudian mengalami penurunan dari 4.473,70 ton pada tahun 2015 menjadi 4.430,85 pada tahun 2016. Perkembangan Luas Areal Tanam dan Produksi Perkebunan Tahun 20012-2016 disajikan pada tabel berikut:

Perkembangan Luas Areal Tanam dan Produksi Perkebunan

No	Komoditas	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Luas Areal Tanam (Ha)						
1	Kelapa Dalam	4.143,01	4.143,01	4.058,01	4.039,01	4.040,01
2	Kelapa Hibrida	42	42	42	37	15,08
3	Kelapa Genjah	535,94	548,1	538,21	552,53	99,17
4	Kopi Arabica	397,83	397,83	156,35	156,35	51,14
5	Kopi Robusta	338,05	338,05	252,01	251,81	92,25
6	Cengkeh	160,5	160,5	153	152,25	27,32
7	Panili	51,66	51,66	33,31	22,19	15,08
8	Kakao	387,92	387,92	325,62	308,82	141,12
9	TembakauRakyat	373	409,55	282,99	191,7	224,64
10	Enau/Aren	82,5	82,5	125,1	128,1	125,35
11	Lainnya	126,6	126,6	126,6	126	126
	Jumlah	6.639,01	6.687,72	6.093,20	5.965,76	4.957,16
Produksi (Ton)						
1	Kelapa Dalam	3.691,18	3.772,54	3.732,13	3.755,92	3.778,90
2	Kelapa Hibrida	23,141	23,8	23,93	18,12	15,08
3	Kelapa Genjah	62,37	62,5	75,64	98,69	99,17
4	Kopi Arabica	73,28	73,95	48,37	58	51,14
5	Kopi Robusta	156,2	157,47	158,41	110,29	92,25
6	Cengkeh	48	48,7	43,92	26,51	27,32
7	Panili	2,2	2,2	2,24	2,24	1,23
8	Kakao	179,97	180,8	138,73	194,24	141,12
9	TembakauRakyat	352,89	391,4	282,99	209,687	224,64
10	Enau/Aren	0	0	0	0	0
11	Lainnya	0	0	0	0	0
	Jumlah	4.589,23	4.713,36	4.506,36	4.473,70	4.430,85

Perkembangan produktivitas komoditas perkebunan tahun 2013-2016 disajikan pada tabel berikut:

Realisasi Sasaran Produktivitas Perkebunan Kabupaten Gianyar

No	Komoditas Perkebunan	Produktivitas (kg/ha)			
		2013	2014	2015	2016
1	Kelapa Dalam	950	952	962	968
2	Kelapa Hibrida	568	570	576	695
3	Kelapa Genjah	500	503	515	518
4	Kopi Arabica	563	567	578	512
5	Kopi Robusta	570	574	728	634
6	Cengkeh	335	348	27	305
7	Panili	89	91	184	274
8	Kakao	853	882	894	675
9	Tembakau Rakyat	956	956	1.093	1.152

Di bidang peternakan komoditas ayam ras petelur dan kambing mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2016, sedangkan komoditas lainnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak begitu mencolok dari tahun ke tahun.

Data Populasi Ternak Kabupaten Gianyar Tahun 2012-2016

NO	KOMODITAS	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Sapi Potong	53.899	47.189	46.861	44.715	45.110
2	Babi	136.678	134.364	128.597	119.826	120.017
3	Kambing	625	610	685	660	6.645
4	Ayam Buras	500.452	491.300	494.337	438.863	438.312
5	Ayam Ras Petelur	27.740	27.741	27.741	54.341	136.810
6	Ayam Ras Pedaging	583.503	552.467	515.947	503.912	657.060
7	Itik	161.979	155.796	161.291	140.298	137.931

Pencapaian produksi dan produktivitas yang baik dari komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan peternakan tersebut tidak lepas dari pelayanan yang maksimal yang telah dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar dari hulu sampai hilir. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian berupa alat mesin pertanian (alsintan), jalan usaha tani, jaringan irigasi pertanian, penanganan OPT telah dilaksanakan dengan baik untuk mendukung pertanian di Hulu sedangkan program-program mendukung aktivitas pasca panen dilaksanakan di hilir.

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Pembangunan lima tahun ke depan akan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk pertanian yang mampu berdaya saing pasar global. Untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, maka dibutuhkan efisiensi dalam sistem produksi, pengolahan dan pengendalian mutu serta kesinambungan produk. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini, masih banyak persoalan mendasar dan merupakan tantangan yang harus dipecahkan dengan penanganan yang cermat dan tepat, seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, alih fungsi lahan, belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional, terbatasnya akses petani terhadap permodalan, masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani, masih rawannya ketahanan pangan dan energi, belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik, masih rendahnya nilai tukar petani

Walaupun banyaknya tantangan yang harus dihadapi, tentu masih ada peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan keberhasilan ekonomi yang saat ini tengah giat dijalankan, maka pendapatan per kapita penduduk juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan disatu sisi, maka dapat terjadi peningkatan permintaan produk, termasuk pertanian. Ini berarti ada pasar domestik yang luas yang disamping jumlahnya meningkat, juga membutuhkan keragaman produk yang bervariasi, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk.

Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang besar untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan. Hal ini juga didukung oleh image kabupaten Gianyar sebagai kabupaten dengan wisata budaya dimana pertanian adalah salah satu komponen pendukungnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar adalah :

1. Adanya Alih Fungsi Lahan
Alih fungsi lahan kebanyakan terjadi di lahan sawah. Selama kurun waktu 5 tahun, lahan sawah berkurang ± 61 Ha yang beralih fungsi menjadi pemukiman dan penunjang pariwisata.
2. Minat tenaga kerja di sektor pertanian semakin menurun
Minat generasi muda disektor pertanian semakin menurun diakibatkan oleh pendapatan di sektor pertanian kurang menjanjikan dibandingkan sektor lainnya. Selain itu, peluang kerja disektor pertanian banyak diambil alih oleh tenaga kerja dari luar Kabupaten Gianyar. Hal ini merupakan salah satu kendala tidak berlanjutnya penerapan teknologi yang dianjurkan oleh dinas.
3. Rendahnya Debit Air
Ketersediaan air untuk pertanian sangat terbatas, karena penggunaan air diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pariwisata.
4. Pemasaran Hasil Pertanian mengalami fluktuasi harga.
Biaya produksi untuk produk pertanian setiap tahun cenderung mengalami peningkatan sedangkan harga komoditas pertanian yang berfluktuasi mengakibatkan hasil yang didapatkan petani rendah
5. Kelembagaan Pengolahan Hasil
Pemberdayaan kelembagaan dan SDM pertanian perlu ditata dan dikelola dengan baik melalui pelatihan-pelatihan dan inovasi baru di bidang agribisnis.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pembangunan Kabupaten Gianyar 5 (lima) tahun ke depan adalah “**TERWUJUDNYA GIANYAR BAGUS MENUJU JAGADHITA**” yang mengandung pengertian, Bagus berarti baik, elok, indah atau cemerlang.

BAGUS juga merupakan singkatan dari Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera. Terwujudnya Gianyar BERSIH meliputi terwujudnya aparatur pemerintah daerah yang bersih, berwibawa, berintegritas, profesional, berjiwa enterpreneur dan responsif terhadap kepentingan rakyat. Gianyar ALAMI meliputi terwujudnya lingkungan Gianyar yang alami, lestari indah bersih dan hijau (clean and green). Gianyar GIAT meliputi giat bekerja dalam konteks bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja Ikhlas. Gianyar BERBUDAYA meliputi peningkatan pemahaman dan pelaksanaan swadarmaning negara dan swadarmaning agama. Gianyar SEJAHTERA meliputi terwujudnya penurunan jumlah penduduk miskin, pengangguran terbuka dan berkurangnya kesenjangan antar wilayah dan kesenjangan sosial.

Untuk mewujudkan Visi pembangunan 2013-2018 disusun Misi Pembangunan Kabupaten Gianyar lima tahun mendatang yaitu membangun pemerintahan yang bersih, responsif, berintegritas, profesional, menjadikan Gianyar yang bersih, hijau dan elok, menumbuhkan etos dan sikap giat bekerja pada masyarakat, menumbuhkembangkan budaya masyarakat yang berbasis nilai kearifan lokal dan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan dalam upaya mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah (one village one product).

Dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi Kabupaten Gianyar, perlu dibuat program prioritas pembangunan daerah yang akan dilaksanakan guna mewujudkan masyarakat Gianyar yang cerdas, sehat dan sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut maka focus pembangunan Gianyar 5(lima) tahun mendatang ada 9 Bidang yaitu 1. Pendidikan, 2.Kesehatan, 3.Kesejahteraan sosial meliputi pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, 4.Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perhutanan,Perikanan dan Kelautan, 5. Infrastruktur, 6 Sosial, Agama dan kebudayaan, 7.Lingkungan Hidup, 8.Peningkatan Kapasitas Birokrasi, 9.Hukum,

3.3 Penentuan Isu-Isu Strategis

Menghadapi tantangan pertanian 5 tahun kedepan issu- issu strategis yang dihadapi antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian dengan menciptakan sistem pertanian yang ramah lingkungan

2. Penggunaan pupuk kimiawi dan organik secara berimbang untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah
3. Memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan dan air serta perbenihan dan pembibitan
4. Menciptakan pertanian yang diminati generasi muda
5. Menciptakan sistem penyuluhan pertanian yang efektif
6. Pengembangan komoditi unggulan hortikultura
7. Penggunaan Iptek yang kreatif dan inovatif
8. Pengembangan pola kemitraan dengan pihak ke tiga
9. Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sistem perlindungan SDA lokal
10. Pengembangan sistem kesehatan hewan
11. Pengembangan peternakan petani ternak

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

3.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi merupakan pandangan dan sasaran jauh ke depan, ke mana dan bagaimana Dinas Pertanian harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder's*. Berdasarkan hal tersebut diatas, pernyataan Visi Dinas Pertanian adalah :

**“MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN TANAMAN
PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
YANG MAJU DAN BERDAYA SAING.”**

B. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan Produksi dan Produktivitas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta peningkatan populasi ternak
- b) Mengembangkan kawasan pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan berbasis sumberdaya lokal

- c) Meningkatkan optimalisasi lahan dan air dan sarana prasarana di bidang pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
- d) Memberikan pelayanan usaha pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dan penyediaan sarana prasarana serta perlindungan tanaman dan ternak
- e) Menerapkan teknologi pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan tepat guna dan spesifik lokasi
- f) Meningkatkan mutu produk, nilai tambah dan daya saing pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
- g) Meningkatkan kualitas bahan pangan asal hewan yang aman, sehat utuh
- h) Meningkatkan sumberdaya penyuluh dan kelembagaan pertanian dan peternakan

3.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Untuk merealisasikan pelaksanaan Misi Dinas Pertanian, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program SKPD secara umum.

3.2.1 Tujuan

- a. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani
- b. Peningkatan kualitas SDM aparat dan petani
- c. Peningkatan ketersediaan benih/bibit yang berkualitas dan berkelanjutan
- d. Peningkatan mutu produk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan yang mempunyai daya saing
- e. Peningkatan produksi dan konsumsi daging, telur dan susu
- f. Terkendalinya hama dan penyakit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penularan penyakit hewan

3.2.2 Sasaran

Berikut adalah sasaran jangka menengah SKPD :

- a. Meningkatkan produksi, produktivitas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam mencapai swasembada pangan berkelanjutan dalam jumlah yang cukup, kualitas memadai dan tersedia sepanjang waktu

- b. Mendorong berkembangnya usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dengan kemitraan serta berwawasan bisnis dalam pengembangan ekonomi wilayah sebagai mitra usaha mendukung pendapatan daerah
- c. Mendorong berkembangnya usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta berorientasi agribisnis
- d. Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana pertanian yang efektif dan berkelanjutan serta meningkatkan partisipasi stake holder dalam kegiatan perluasan dan pengelolaan lahan pertanian
- e. Meningkatkan produksi daging dan telur
- f. Pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penularan penyakit ternak

3.3. Strategi dan Kebijakan

3.3.1. Strategi

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif hasil hasil pertanian dan memperluas kegiatan pembangunan pertanian, maka pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan efisiensi usaha, peningkatan pemanfaatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan peran serta masyarakat.

Sejalan dengan itu, usaha usaha pokok pembangunan pertanian yang meliputi diversifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi diimplementasikan secara berkelanjutan, perluasan dan pendalaman dari usaha sebelumnya dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang semakin terpadu dan disesuaikan dengan agroklimat, pola tata ruang, kelestarian lingkungan, sinergitas pembangunan sektor lain, konsisi sosial ekonomi masyarakat setempat, serta didukung oleh pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.3.2. Kebijakan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian telah disusun kebijakan yang pada dasarnya dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama yaitu :

- a. Kebijakan yang berkaitan dengan sumberdaya pertanian yang meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sarana dan prasarana pertanian serta kelembagaan pertanian.
- b. Kebijakan yang berkaitan langsung dengan program ketahanan pangan dan agribisnis yang meliputi upaya peningkatan produksi, pengembangan industri hulu (pembenihan, pupuk dll), agroindustri, sistem distribusi dan perdagangan, pengembangan wilayah dan investasi pertanian.
- c. Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pembangunan pertanian dan kerjasama lintas sektoral dan internasional.

BAB VI
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Tabel 6.1

Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang mengacu pada tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peralatan dan Perlengkapan administrasi Kantor dalam kondisi baik	80%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Persentase ruangan/gedung dan fasilitas perkantoran kondisi baik	30%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Pelaporan capaian kinerja dan keuangan tepat waktu	80%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Penghasilan rata-rata petani	800.000 /bln/30 are	1.000.000 /bln/30 are	1.100.000 /bln/30 are	1.200.000 /bln/30 are	1.400.000 /bln/30 are	1.500.000 /bln/30 are	
5	Persentase peningkatan PDRB sektor pertanian							
6	Tingkat produktivitas pertanian	58,08 kw/ha	58,66 kw/ha	59,80 kw/ha	60,00 kw/ha	60,50 kw/ha	61,10kw/ha	
7	Rata-rata pendapatan per kapita masyarakat petani							
8	Luas lahan pertanian tanaman pangan	14.729 Ha	14722 ha	14715 Ha	14710 Ha	14705 Ha	14700 Ha	
9	Jumlah/Volume hasil pertanian tanaman pangan	173.593 ton	175.159 ton	177.000 ton	179150 ton	180900 ton	181.900 ton	
10	Jumlah tenaga penyuluh pertanian	88 org	2	177.000	179.150	180.900	181644	
11	Jumlah pelaksanaan penyuluhan pertanian/perkebunan lapangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
12	Jumlah jaringan jalan usaha tani	107 unit	40	40	40	40	40	
13	Jumlah jaringan jalan produksi	19 unit	2	2	2	2	2	
14	Jumlah Konstruksi Jaringan Air	4411 Ha	2000 Ha	2000 Ha	2000 Ha	2000 Ha	2000 Ha	

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Data potensi produksi pertanian	30%	75%	100%				
16	Jumlah terkendalinya peredaran/penatausahaan sumber daya hutan	25 usaha	30 usaha	35 usaha	40 usaha	45 usaha	50 usaha	
17	Jumlah Penanaman Pohon Pada Kawasan Hutan Industri dan Hutan Wisata (PAD	12339 phn	13572,9	14930,19	14930,19	16423,209	16423,209	
18	Jumlah perencanaan pengembangan potensi hutan	10%	20%	30%	40%	50%	60%	

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar Tahun 2013 - 2018 ini disusun sebagai arah dan pedoman bagi penyusunan dan pelaksanaan berbagai strategi, program dan kegiatan tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar. Kegiatan tahunan disusun dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) mulai tahun 2013 – 2018. Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan anggaran (APBD) yang merupakan komitmen dari Dinas Pertanian untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran yang bersangkutan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gianyar tahun 2005 – 2025 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 dengan memperhatikan kelemahan, kekuatan, tantangan dan peluang yang ada.